

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi mempunyai dampak dalam dunia usaha. Globalisasi menyebabkan persaingan yang ketat di antara tiap perusahaan untuk mendapatkan pangsa pasar yang diincarnya. Dengan adanya globalisasi maka dunia secara tidak langsung dipaksa untuk mencapai suatu organisasi perusahaan yang efektif dan efisien. Proses produksi yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan daya saing yang dapat mengungguli para pesaing, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam dunia persaingan yang ketat. Oleh karena itu karyawan atau pegawai merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat berharga yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama setiap perusahaan adalah motivasi kerja dan kepuasan kerja para karyawan / pekerjanya dikarenakan karyawan yang pada saat bekerja tidak merasakan kenyamanan, kurang dihargai, dan tidak bisa mengembangkan segala potensi yang dimiliki, maka secara otomatis karyawan tidak dapat fokus dan berkonsentrasi secara penuh terhadap pekerjaannya.

Total karyawan PT. X berjumlah 225 orang, yaitu 186 orang berada dilapangan dan 39 orang berada dikantor. Berdasarkan hasil observasi masih banyak pegawai yang keluar pabrik untuk beristirahat padahal masih berada pada jam kerja, serta banyak pegawai yang sibuk berbincang-bincang mengenai topik yang tidak berhubungan dengan

pekerjaan diluar ruang produksi pada saat jam kerja. Kondisi pabrik yang sangat luas, oleh karena itu beberapa karyawan yang memiliki kepentingan di gedung lain paling tidak harus menggunakan sepeda untuk mencapai gedung tersebut yang disebabkan oleh jarak jauh, namun tidak sedikit pula beberapa karyawan berjalan kaki sehingga beberapa karyawan menjadi lelah disaat jam kerja masih berlangsung, disamping itu terdapat bau menyengat yang disebabkan oleh pemanasan plastik pada gedung produksi, yang pada akhirnya semua hal diatas bisa jadi berdampak pada proses produksi di PT. X yang menjadi sedikit terhambat.

Motivasi menjadikan seseorang menjadi lebih berusaha untuk meningkatkan hasil kerja yang ingin dicapainya. Timbulnya motivasi karena adanya kebutuhan. Kebutuhan yang mendorong timbulnya motivasi adalah kebutuhan psikologis untuk memenuhi kepuasan fisik seperti makan, minum, oksigen dan sebagainya serta kebutuhan sosial psikologis untuk memenuhi kepuasan sosial seperti penghargaan, pujian, rasa aman dan sebagainya (Robbins, 2001). Secara umum ada dua jenis motivasi yang ada, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik merupakan keinginan dari setiap individu untuk melakukan sesuatu, hal tersebut disebabkan oleh faktor dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain karena adanya hasrat untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor dorongan dari luar diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkan dirinya.

Selain melakukan pekerjaan dengan seharusnya kepuasan kerja karyawan dapat diperoleh dengan beberapa aspek lain, seperti melakukan interaksi dengan rekan kerja, atasan, aturan-aturan dalam lingkungan kerja, dan lingkungan kerja yang memadai. Kepuasan kerja pada dasarnya adalah suatu hal yang bersifat sendiri / individual. Setiap individual seseorang memiliki tingkat kepuasan kerja yang berbeda sesuai dengan keinginan yang dianutnya (Robbins dan Judge, 2007).

Untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan kepuasan kerja karyawan, salah satunya adalah dengan menggunakan metode JDS (*Job Diagnostic Survey*) dan MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*).

Metode JDS dan MSQ merupakan salah satu dari beberapa metode yang digunakan untuk mengukur motivasi dan kepuasan kerja hasil pengembangan teori motivasi isi (*content theory*). Dua metode tersebut mempunyai beberapa perbedaan dalam cara pengukurannya. Metode JDS dapat mengukur motivasi kerja berdasarkan variabel internal, sedang variabel eksternal dapat diukur berdasarkan persepsi dan perasaan pribadi setiap masing-masing individu karyawan terhadap variabel eksternal tersebut. JDS juga mengamati proses psikologi yang terjadi dalam setiap individu karyawan sebagai dampak yang disebabkan dari adanya variabel-variabel motivasi yang diukur (*critical psychology states*). Proses psikologi tersebut yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat motivasi kerja karyawan (Hackman dan Oldham, 1980). Sedangkan metode MSQ adalah sebuah metode yang diperuntukan untuk kepuasan kerja yang berdasarkan pada dua belas variabel internal dan delapan variabel eksternal. Kedua puluh variabel kepuasan kerja tersebut kemudian diukur dengan melihat seberapa besar

kesempatan yang diberikan lingkungan kerja karyawan tersebut yaitu orang-orang yang ada disekitarnya terhadap pemenuhan variabel-variabel kepuasan kerja (Weiss, Dawis, England dan Lofquist, 1967).

Pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan kepuasan kerja karyawan dengan menggunakan metode JDS dan MSQ menjadi dasar dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini akan dibandingkan dengan menggunakan kedua metode diatas, faktor-faktor apa yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan yang nantinya akan meningkatkan kualitas dari perusahaan, sehingga perusahaan akan dapat lebih bersaing pada era globalisasi saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana tingkat motivasi dan kepuasan kerja karyawan ?
2. Variabel-variabel apa yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan kepuasan kerja karyawan?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui tingkat motivasi dan kepuasan kerja karyawan.
2. Mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam menemukan variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kepuasan kerja karyawan sehingga selanjutnya perusahaan dapat melakukan upaya-upaya yang sesuai untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

2. Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman dari studi kasus ini dan pengetahuan yang ada di perusahaan tentang motivasi dan kepuasan kerja.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat lebih melengkapi penelitian yang dilakukan saat ini, sehingga penelitian bisa lebih mendekati sempurna. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu untuk pembaca yang belum pernah mendengar akan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu dibatasi agar penelitian lebih terarah, yaitu penelitian dilakukan pada *staff* pekerja lapangan PT. X.

1.6 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dianggap berdistribusi normal.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu langkah untuk memudahkan dan mempelajari penulisan lebih teratur. Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan sistem manajemen pada PT. X, rumusan masalah yang terjadi pada PT. X, tujuan dilakukannya penelitian berdasarkan rumusan masalah , manfaat penelitian berisi tentang manfaat dilakukannya penelitian bagi peneliti, perusahaan, dan pembanca, batasan masalah berisi tentang batasan yang dipergunakan dalam penelitian agar penelitian lebih terarah, asumsi dan sistematika penulisan.

2. Landasan Teori

Menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penulisan sebagai acuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan adalah JDS (*Job Diagnostic Survey*) dan MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*) untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

3. Metodologi Penelitian

Menjelaskan langkah-langkah dalam proses mendapatkan data yang dipergunakan dalam penelitian pada PT. X, serta penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi

4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Menjelaskan tentang pengumpulan dan hasil pengolahan data yang didapatkan dari kuesioner yang disebar kepada karyawan PT. X.

5. Analisa Data

Menganalisa data tentang hasil pengumpulan dan pengolahan data kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dengan menggunakan metode JDS dan MSQ, untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kepuasan kerja karyawan PT. X.

6. Kesimpulan dan Saran

Yang berisi tentang kesimpulan tentang uraian target pencapaian dari tujuan penelitian serta saran-saran yang berisi tentang masukan bagi kelanjutan penelitian yang telah dilakukan.